

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh bahwa pendekatan matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, terlihat dari rata-rata ketuntasan secara klasikal. Dari hasil tes diagnostik rata-rata ketuntasan klasikal 25%. Setelah diberikan tindakan I tingkat ketuntasan klasikal menjadi 65,6%. Kemudian setelah pemberian tindakan II ketuntasan secara klasikal meningkat sebesar 87%.
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik sudah sesuai dengan aspek kemampuan berpikir kreatif matematika. Pembelajaran dimulai dengan pemberian permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk didiskusikan sehingga siswa mampu mengubah permasalahan kedalam bentuk atau pernyataan matematikanya. Kemudian dari permasalahan tersebut siswa telah mampu untuk berpikir kreatif lancar, berpikir kreatif luwes dan mampu dalam berpikir kreatif original. Dari penyelesaian permasalahan dilakukan siswa mampu menyimpulkan jawaban dari permasalahan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Kepada guru matematika, khususnya guru matematika SMP Negeri 35 Medan agar melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran dikarenakan pendekatan pembelajaran matematika realistik diawali dengan pemberian masalah kontekstual sehingga melibatkan siswa

dalam pembelajaran secara bermakna maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

2. Dalam menyusun instrument disarankan guru hendaknya mempergunakan kalimat yang sederhana yang mudah dipahami siswa, jika perlu menggunakan gambar dan memberikan soal-soal yang menunjukkan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga matematika itu lebih bermakna bagi siswa.
3. Guru berupaya untuk selalu melibatkan siswa untuk aktif, dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar.
4. Guru hendaknya sebelum memulai pembelajaran mengkondisikan siswa dalam keadaan nyaman dan siap untuk belajar, karena kondisi yang nyaman dapat menciptakan suasana yang efektif untuk belajar, dan pengelompokan diskusi kelompok hendaknya guru mebagi kelompok secara hetreogen.
5. Kepada siswa khususnya SMP Negeri 35 Medan diharapkan lebih aktif, serius selama pembelajaran, lebih berani mengungkpan ide dan pendapat saat berdiskusi dan mau mempelajari kembali dirumah materi yang telah diajarkan
6. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan kemampuan penguasaan kelas yang lebih baik dan dapat memodifikasi dengan pendekatan pembelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya penguasaan kelas yang baik maka diharapkan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dapat berlangsung dengan efektif.



THE
Character Building
UNIVERSITY